

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang . Maksudnya adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada di lapangan kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan.

Nana Syaodih Sukmadinata (2008:53) mengemukakan, Penelitian Kuantitatif didasari oleh filsafat positivism yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Sifat-sifat dari pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Berpijak pada konsep *Posivistik*
2. Kenyataan berdimensi tunggal, fragmental terbatas, *fixed*
3. Hubungan antara peneliti dengan objek lepas, peneliti dari luar dengan instrument standar yang objektif
4. Setting penelitian buatan lepas dari tempat dan waktu
5. Analisis kuantitatif, statistik, objektif
6. Hasil penelitian berupa inferensi, generalisasi, prediksi.

Dalam penelitian ini, Penulis mengupayakan untuk memperoleh gambaran mengenai Kontribusi Bimbingan Karir Terhadap Motivasi Siswa Untuk Memasuki Dunia Kerja Di SMKN 6 Bandung.

B. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Arikunto (2006:118) berpendapat bahwa, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian”.

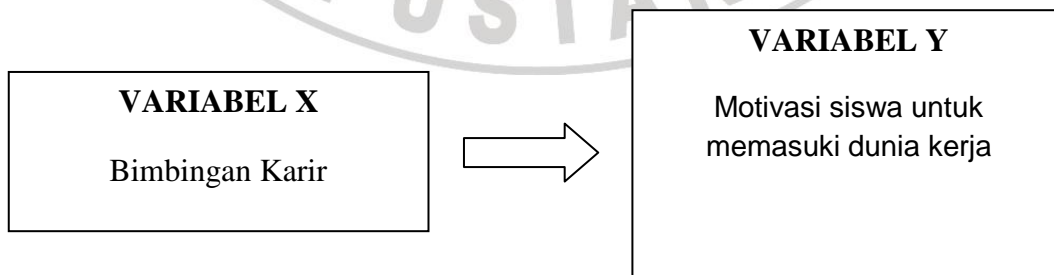
Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi 2 kategori utama, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*), adalah perlakuan sengaja dimanipulasi untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terkait.
- b. Variabel terkait (*dependent*) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas (*independent*).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah:

- a. Variabel bebas (X) adalah Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri.
- b. Variabel terikat (Y) adalah motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja.

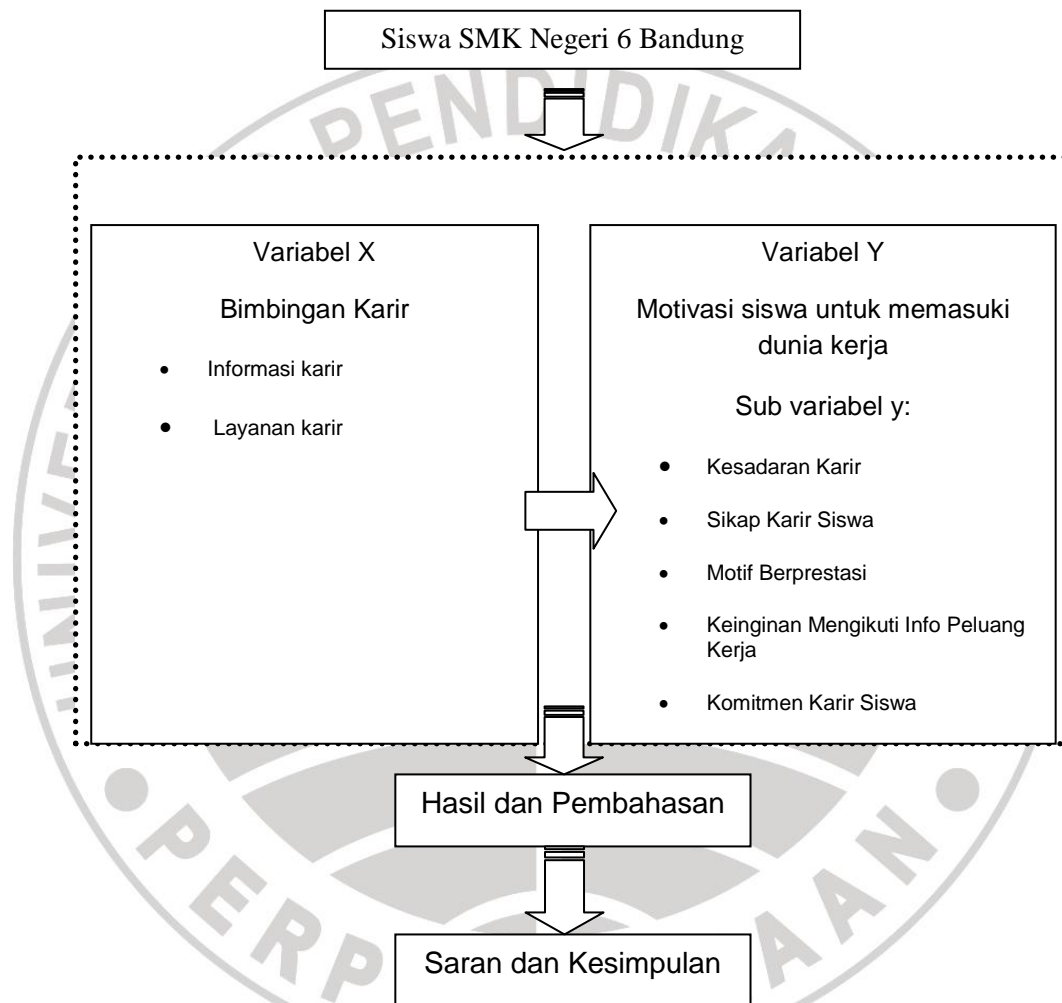
Secara skematis hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat

2. Paradigma Penelitian

Paradigm penelitian adalah bagan kerangka berpikir yang menunjukkan alur piket peneliti serta ketertarikan anatar variabel yang diteliti (Riduwan). Skema paradig dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:



= Alur Penelitian



= Pengaruh variabel X terhadap variabel Y



= Lingkup Penelitian

Bagan 3.2 Paradigma Penelitian

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data kontribusi Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa SMK untuk memasuki dunia kerja.

2. Sumber Data

Nana Syaodih (2008:284) menjelaskan bahwa “Ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pemilihan sumber data. Pertama, ketepatan pemilihan sumber data, data harus diperoleh dari orang-orang yang tepat. Kedua, jumlah sumber data baik kelembagaan maupun responden mewakili atau representative.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa SMK Negeri 6 Bandung jurusan bangunan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah lingkup penelitian. Populasi dalam penelitian ini berkaitan dengan subyek penelitian yaitu siswa SMK Negeri 6 Bandung.

2. Sampel

Arikunto (2006:131) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”.

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dikenal juga dengan sampel pertimbangan ialah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2007:63).

Sampel dalam penelitian yaitu siswa SMK Negeri 6 Bandung yang jurusan bangunan, sebanyak 40 orang.

Penentuan sampel dalam penelitian dengan pertimbangan, yaitu siswa jurusan teknik bangunan karena penelitian hanya mencari kontribusi bimbingan karir terhadap motivasi memasuki dunia kerja siswa untuk siswa di jurusan teknik bangunan saja.

E. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitiandan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Nana Syaodih (2008:216) menjelaskan bahwa “Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi dan studi dokumenter”.

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan-pertanyaan telah memiliki jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali jawaban yang telah disediakan. (Nana Syaodih, 2008:219).

Angket yang diberikan pada siswa SMK Negeri 6 Bandung terdiri dari 2 jenis angket. Angket pertama digunakan untuk menjangkau data kontribusi Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa. Angket kedua digunakan untuk menjangkau data kontribusi Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja.

Setelah angket mengungkapkan data variabel yang diteliti, kemudian diolah dan dapat dianalisa hubungan antar variabel dengan menggunakan metode statistik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2006:166) penyusunan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Perencanaan.
- Penulisan Butir Soal.
- Penyuntingan.
- Uji-coba.
- Penganalisaan hasil uji coba
- Mengadakan revisi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket model Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2007:87). Dalam menjawab item instrumen yang menggunakan skala Likert ini, responden hanya memberi tanda silang (√) pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pertanyaan.

Dalam penelitian ini bentuk pernyataan jawaban atau dukungan sikap yang digunakan antara lain, yaitu: Sering Sekali (SS), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Jarang Sekali (JS).

Selanjutnya angket yang telah diisi responden perlu dilakukan penyekoran atau pembobotan. Untuk pemberian skor pada skala Likert berarah positif dan negatif. Untuk skala negatif, kemungkinan skor tersebut menjadi sebaliknya tergantung kepada arah pertanyaan yang diberikan.

Arah Pertanyaan	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.1 Skor Kategori Skala Likert Variabel X

Arah Pertanyaan	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.2 Skor Kategori Skala Likert Variabel Y

Untuk mendapatkan alat pengumpul data yang benar-benar valid, maka kedua instrumen tersebut disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Membuat kisi-kisi
- Berdasarkan kisi-kisi tersebut, kemudian disusunlah pernyataan atau butir-butir item
- Setelah butir-butir pernyataan dibuat, kemudian dilakukan penimbangan dengan maksud mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi dan kesesuaian antara butir pernyataan dengan aspek yang diungkap
- Melakukan uji coba kedua alat pengumpul data tersebut
- Menguji validitas

3. Kisi-Kisi

Keseluruhan rincian variabel menjadi subvariabel kemudian diteruskan menjadi indikator dan deskriptor ini dikenal dengan kisi-kisi penyusunan instrument (Arikunto, 2002: 178). Berikut ini kisi-kisi penelitian.

Kisi-kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen Untuk Mengukur Kontribusi Bimbingan Karir Terhadap Motivasi Siswa Untuk Memasuki Dunia Kerja Di SMKN 6 Bandung

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No Pernyataan
Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri	Informasi karir	<ul style="list-style-type: none"> Dapat memfasilitasi perkembangan pengetahuan dunia kerja Dapat memberikan pengenalan kepada siswa jenis pekerjaan yang lebih disukai 	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10
	Pelayanan karir	<ul style="list-style-type: none"> Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang membuat keputusan karir Dapat memfasilitasi perencanaan karir siswa 	11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
Motivasi Siswa Untuk Memasuki Dunia Kerja	Kesadaran Karir	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran siswa akan pentingnya informasi karir sangat tinggi 	1, 2, 3, 10
	Sikap Karir	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan sikap positif terhadap karir pilihannya 	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 20
	Motif Berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan hidup yang mengarah pencapaian bidang karirnya 	15, 18, 19, 21
	Keinginan Mengikuti Info Peluang Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti berbagai kegiatan peluang kerja seperti mengikuti carrir day ataupun kunjungan karir 	4, 5, 16, 17
	Komitmen Karir Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki keyakinan untuk menempuh bidang karir yang dimiliki 	22, 23, 24, 25

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas alat ukur ini digunakan rumusan korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana)

Dimana :

- r_{xy} = validitas butir soal
- $\sum X$ = jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba
- $\sum Y$ = jumlah skor total item yang diperoleh responden uji coba
- N = jumlah responden uji coba

Pengujian validitas dikenakan pada tiap item kemudian hasil perhitungan dikonsultasikan dengan table harga kritik produk moment pada taraf signifikan 0.01 pada tingkat kepercayaan 99%. Apabila hasil pengukuran ini tidak memenuhi atau kurang dari taraf signifikan tersebut, maka item diuji dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana)

Dimana:

t = uji signifikan koreali

n = jumlah responden uji coba

r = koefisien korelasi

Hasil t_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan harga distribusi dengan t_{tabel} taraf signifikan (α) 0.01 yang artinya peluang membuat kesalahan 1% setiap item akan terbukti bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ pada tahap kepercayaan 99%. Kriteria pengujian item adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item tersebut valid. Adapun koefisien validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 3.3:

Rentang	Keterangan
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,6 – 0,80	Tinggi
0,4 – 0,60	Cukup
0,2 – 0,40	Rendah
0,0 – 0,20	Sangat rendah

Tabel 3.3: Koefisien Validitas Butir Soal

(Arikunto, 2008:75)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Nana Syaodih (2008:229), reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas item maka digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

(Arikunto)

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsisi subjek yang menjawab dengan benar

q = Proporsisi subjek yang menjawab dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n =: Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$: cukup/ sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$: tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi

(Arikunto)

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah atau dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan serta untuk menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Pengolahan, analisis, proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah

dirumuskan, apakah diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Pengolahan data hasil penyebaran angket, meliputi:

1. Perhitungan Gambaran Umum

Untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel yaitu kontribusi Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri (variabel X) dan motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja (variabel Y), dapat dicari dengan rumus:

$$P = \frac{f_o}{n} \times 100\%$$

dengan: P = nilai prosentase

f_o = jumlah frekuensi tiap skor x skor masing-masing frekuensi

n = skor ideal

dimana :

- Untuk mencari gambaran jawaban tiap responden n = nilai bobot tertinggi x jumlah item
- Untuk mencari gambaran tiap indikator n = (jumlah frekuensi tiap skor x skor masing-masing frekuensi x jumlah responden)

Adapun langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan dengan menggunakan rumus prosentase skor adalah sebagai berikut:

- Memberikan bobot untuk setiap alternatif jawaban.
- Menghitung frekuensi dan setiap alternatif jawaban yang dipilih
- Mencocokkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan butir alternatif.

- Menghitung skor total tiap item dalam satu indikator.

Untuk gambaran secara garis besarnya, dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

No	Indikator	No Item	$\sum fo$	n	P	Kategori

Tabel 3.4 Perhitungan Persentase

- Mengkonsultasikan total nilai skor rata-rata dengan tolak ukur seperti yang tercantum dalam tabel interpretasi prosentase skor .

Interval	Kategori
81 - 100	Sangat Baik/Sangat Tinggi
61 - 80	Baik/tinggi
41 - 60	Cukup
21 - 40	Tidak Baik/Rendah
0 - 20	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Persentase

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut distribusi normal atau tidak distribusi normal. Jika data distribusi normal dapat menggunakan statistik parametrik yaitu dengan perhitungan Product Moment Correlation dari Pearson, jika data tidak berdistribusi normal dapat digunakan perhitungan statistik korelasi Rank Spearman. Untuk itu sampel yang diperoleh harus di uji coba normalitasnya. Adapun dalam pengujian normalitas ini yang digunakan adalah uji normalitas chi-kuadrat (χ^2), dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil :

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = B_a - B_b \quad (\text{Sudjana 2005:47})$$

- Menentukan banyaknya kelas interval (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Sudjana 2005:47})$$

- Menentukan panjang kelas interval (P) :

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{BK(\text{banyaknya kelas})} \quad (\text{Sudjana 2005:47})$$

$$= \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{k}$$

- Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi

- Menghitung rata-rata skor (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2005:67})$$

- Menghitung standar deviasi/ simpangan baku (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad (\text{Sudjana 2005:95})$$

- Menentukan batas kelas interval
- Menentukan Z-Score : $Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Mean}}{\text{Standar Deviasi}}$
- Menentukan batas luas daerah dengan menggunakan tabel luas daerah di bawah lingkungan normal dari O ke Z.
- Menentukan luas daerah yakni selisih dari kedua batas
- Menentukan harga frekuensi yang diharapkan (e_i) yaitu dengan mengalikan luas daerah dengan jumlah responden $E_i = n \times L$
- Menentukan besarnya harga distribusi chi-kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana 2005:273})$$

Kriteria pengkajian :

χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel dengan taraf nyata 0.95 dan derajat kebebasan $dk = k - 3$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka data berdistribusi tidak normal. Jika hasil pengujian normalitas distribusi setiap variabel, semuanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan statistik parametrik, sebaliknya jika salah satu berdistribusi normal dan salah satu tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan statistik non parametrik.

3. Menghitung Koefisien Korelasi

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan (derajat) hubungan antara variabel peran Badan Hubungan Industri (BHI) dalam peningkatan pengetahuan dan pengalaman kerja (variabel X) dengan variabel motivasi siswa untuk memasuki lapangan kerja/ dunia kerja (variabel Y).

Adapun langkah- langkah yang ditempuh dalam analisis korelasi adalah :

1. Menghitung koefisien korelasi

Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\} \{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:369})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor tiap item

$\sum Y$: Jumlah skor total seluruh item

Jika data yang ada tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan statistik nonparametrik. Rumus yang digunakan

adalah koefisien korelasi Rank Spearman. Adapun rumus koefisien korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2005:455})$$

Dimana :

r = koefisien korelasi *Rank Spearman*

$\sum b_i^2$ = jumlah beda rangking antara variable X dan variabel Y yang dikuadratkan.

n = jumlah responden

2. Keberartian korelasi

Sebagai pedoman kriteria penafsiran makna koefisien korelasi yang didapat dengan menggunakan teknik tolak ukur seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 216), sebagai berikut:

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono)

Tabel 3.7 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

b. Keberartian atau Regresi

Untuk mengetahui bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independen (variabel X) dengan sebuah variabel dependen (variabel Y) dengan menggunakan analisis linier sederhana dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (\text{Sudjana, 2005})$$

Harga a dan b dapat dihitung berdasarkan pasangan data X dan Y dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis antara variabel X dan variabel Y

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diterima atau tidak. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian dipakai jika yang diteliti populasinya dan dalam pembuktiannya tidak ada signifikansi, sedangkan hipotesis statistik dipakai jika yang diteliti sampel dan dalam pembuktiannya ada signifikansi keberartian korelasi ini di uji dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono})$$

Setelah diperoleh harga thitung, kemudian dibandingkan dengan harga t tabel dengan dk = (n – 2) dan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya, apabila thitung > ttabel maka Ho ditolak, artinya koefisien korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya.

b. Uji koefisien Determinasi

Menghitung besarnya persentase derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan jalan mencari koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = 100\% \times r^2 \quad (\text{Sudjana,2005:369})$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi, r = koefisien korelasi.